

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum

a. Profil Sekolah

SMA Angkasa I adalah sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 1983 dibawah naungan Yayasan Ardhya Garini PC Lanud Halim P. dan TNI AU. SMA Angkasa I terletak di jalan Trikora Raya, Kelurahan Halim Perdanakusuma, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. SMA Angkasa I telah terakreditasi A.

SMA Angkasa I berdiri di tanah seluas 5000m² yang merupakan milik sendiri. Jumlah ruang belajar di SMA Angkasa I terdiri dari 21 lokal kelas dan waktu belajar dimulai dari pukul 06.30 s/d 15.00 WIB.

SMA Angkasa I pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki 675 siswa yang terbagi dalam 21 rombongan belajar. Sekolah sudah menetapkan kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII dengan jam belajar setiap minggu selama 45 jam pelajaran dan alokasi waktu jam pelajaran selama 45 menit.

SMA Angkasa memiliki 41 orang guru dan 15 orang karyawan. Kepala sekolah SMA Angkasa I adalah Ibu Any Andhayani, S.Pd yang menjabat semenjak tahun 2017.

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Sebagai penyelenggara pendidikan SMA Angkasa 1 memiliki Visi, Misi, dan tujuan sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan yang dapat Mewujudkan Karakter Unggul dalam Imtaq, Iptek dan Berbudi Pekerti Luhur dalam Era Globalisasi.

2) Misi

a) Meningkatkan kualitas dan daya serap lulusan di

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta

b) Meningkatkan kegiatan yang berbasis spiritual dan ilmiah

c) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler

d) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dengan membangun pembelajaran berlandaskan ICT serta mengembangkan

kemampuan berbahasa asing

e) Mewujudkan program dikmen berupa Sekolah

Kategori Mandiri (SKM) secara bertahap

f) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah

g) Meningkatkan kualitas penghayatan terhadap ajaran agamanya dan budaya bangsa sehingga

menjadi sumber kearifan dalam bertindak

h) Meningkatkan fungsi pelayanan sekolah

3) Tujuan

Meningkatkan kualitas ilmiah dan amaliah siswa dan lulusan-nya dalam IPTEK dan IMTAQ. Tujuan tersebut diupayakan secara maksimal dengan melalui:

- a) Meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan
- b) Menambah dan melengkapi sarana penunjang yang relevan
- c) Memperbaiki dan meningkatkan kedisiplinan
- d) Meningkatkan kesejahteraan paarat pelaksana
- e) Meningkatkan sikap amanah dan loyal terhadap kebenaran.

c. Tenaga Pendidik dan Karyawan

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, SMA Angkasa I memiliki 40 orang guru yang terdiri dari 19 guru tetap, 15 guru tidak tetap, 2 guru DPK, dan 5 guru bantu.

Pendidikan Terakhir	Guru				Jumlah Guru
	Tetap	Tidak Tetap	DPK	Bantu	

S2-S3				1	1
a. Pendidikan				2	2
b. Non					
Sarjana/ S1	19	12	2	2	35
Sarjana Muda/ D3	-	3	-	-	3
Jumlah Guru	19	15	2	5	41

Tabel 4.1

Tabel Jumlah Guru SMA Angkasa I

SMA Angkasa I memiliki 15 orang pegawai yang terdiri dari 6 orang pegawai administrasi, 1 orang pustakawan, 1 orang laboran, 1 petugas keamanan, dan 1 orang pembantu pelaksana.

d. Peserta Didik

SMA Angkasa I pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki 675 orang siswa yang terbagi dalam 21 rombongan belajar yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII dengan penjurusan MIA dan IIS.

e. Sarana dan Prasarana

Sebagai sekolah yang sudah terakreditasi A, untuk menunjang proses pendidikan maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. SMA Angkasa I memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas full AC
- 2) Free WiFi

- 3) CCTV
- 4) Ruang OSIS
- 5) Ruang UKS
- 6) Ruang Teater
- 7) Aula
- 8) Laboratorium (IPA, Bahasa, dan Komputer)
- 9) Lapangan Basket dan Volly
- 10) Masjid dan Ruang Rohkris
- 11) Studio Musik
- 12) Perpustakaan
- 13) Kantin
- 14) Parkir
- 15) Mobil Sekolah

f. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA Angkasa I memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Angkasa I meliputi:

- 1) Bidang Olahraga
 - Tae Kwon Do
 - Basket
 - Futsal
 - Volly
 - Kepramukaan
 - Paskibra
 - Bulutangkis
- 2) Bidang Kesenian
 - Teater
 - Tari Tradisional
 - Band
 - Rohis/Rohkris
 - KIR
 - Kebumian

g. Prestasi Sekolah

SMA Angkasa I adalah sekolah yang cukup berprestasi.

Beberapa prestasi yang pernah dicapai oleh SMA Angkasa I

tahun pelajaran 2016/2017 meliputi:

- 1) Peraih 8 emas kejuaraan Taekwondo Setu Cup 5, tahun 2017
 - 2) Peraih 4 perak kejuaraan Taekwondo Setu Cup 5, 2017
 - 3) Juara 1 Halang Rintang, Education Expo Yasarii PC Lanud Halim P., 2017
 - 4) Juara 1&3 lomba bulutangkis tingkat SMA se wilayah Jakarta Timur
 - 5) Juara 3 lomba Basket Putri se Jabodetabek
 - 6) Juara 2 Story Telling di Uhamka, 2016
2. Penerimaan Peserta Didik
- a. Paparan Data

Berdasarkan hasil wawancara mekanisme penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mencari peserta didik baru adalah dengan terlebih dahulu melakukan promosi kepada SMP-SMP yang ada di sekitar wilayah sekolah lalu melakukan evaluasi kegiatan penerimaan peserta didik tahun sebelumnya yang bertujuan meminimalisir kendala yang akan ditemui dan juga untuk bisa meningkatkan pelayanan dalam penerimaan peserta didik baru.

Selanjutnya Tim Manajemen membuat draft dan melakukan rapat pembentukan panitia, penetapan aturan dan anggaran, lalu dilakukan pengesahan, sekolah juga mengadakan rapat dan briefing mengenai kesiapan panitia dalam penerimaan peserta didik baru.

- 1) Pihak yang Terlibat dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Pihak yang bertanggung jawab dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMA Angkasa I adalah Tim Manajemen yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dan staf, Kasubag TU dan karyawan, Guru BK, panitia, dan guru lain. Pada kegiatan penerimaan peserta didik baru, ketua panitia adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yaitu Ibu Kusriyanti, S.Pd. Dalam penerimaan peserta didik baru, Yayasan Ardhya Garini berlaku sebagai pembuat keputusan dan juga melakukan monitoring terhadap kegiatan penerimaan peserta didik baru.

2) Tujuan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

Tujuan SMA Angkasa I melakukan penerimaan peserta didik adalah untuk mencari peserta didik baru untuk mengisi kekosongan peserta didik yang sudah diluluskan pada tahun sebelumnya. Selain itu, sekolah sebagai penyelenggara pendidikan bertujuan agar peserta didik memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan tidak hanya sampai sekolah menengah, alasan ini berdasarkan acuan dari dinas pendidikan mengenai sekolah sebagai penyelenggara pendidikan.

3) Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Any Andhayani, wakil kepala sekolah dan ketua panitia penerimaan peserta didik baru ibu Kusriyanti, S.Pd, dan Kasubag TU dan Sekretaris panitia penerimaan peserta didik baru bapak R. Rasban, S.E dan melakukan studi dokumentasi yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik di SMA Angkasa I. Didapati pelaksanaan penerimaan peserta didik di SMA Angkasa I adalah sebagai berikut:

a) Waktu Pendaftaran

Waktu pendaftaran peserta didik baru di SMA Angkasa I dimulai tanggal 1 April s/d 3 Juli 2017. Formulir bisa dibeli tanggal 1 April s/d 3 Juli 2017 pukul 08.00 s/d 14.00 WIB pada hari Senin s/d Jum'at dan pukul 08.00 s/d 12.00 WIB pada hari Sabtu. Formulir bisa dibeli di SMA Angkasa I. Mulai tanggal 1 April s/d 3 Juli 2017. Formulir sudah bisa dikembalikan jika pendaftar sudah melengkapi persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi :

- 1) Fotokopi ijazah legalisir
- 2) Fotokopi SKHUN legalisir
- 3) Pas foto
- 4) Fotokopi kartu NISN
- 5) Fotokopi akte kelahiran
- 6) Fotokopi kartu keluarga dan fotokopi KTP orang tua
- 7) Khusus bagi keluarga TNI-AU, Wakawuri, Guru & Karyawan Sekolah Angkasa menyerahkan

surat keterangan dari instansi dimana orang

tua calon peserta didik bekerja

8) Fotokopi rapot kelas VIII dan IX

9) Menandatangani surat pernyataan tata tertib

sekolah

b) Tes/Seleksi

Setelah pendaftar mengembalikan formulir dan melengkapi persyaratan. Pendaftar mengikuti tes di SMA Angkasa I dengan menggunakan seragam SMP/Sederajat. Tes bagi pendaftar dilaksanakan tanggal 3 Juli 2017 pukul 07.00 WIB dan pengumuman hasil tes dapat dilihat tanggal 4 & 5 Juli 2017 mulai pukul 08.00.

c) Pelunasan Administrasi

Setelah pendaftar dinyatakan lolos maka selanjutnya pendaftar melunasi pembayaran. Pelunasan administrasi dilakukan mulai tanggal 5 s/d 7 Juli 2017 mulai pukul 08.00 s/d 14.00. Bagi keluarga AU jumlah yang perlu dibayarkan berbeda dengan keluarga non AU.

d) Pengarahan

Setelah melunasi pembayaran, peserta didik yang sudah diterima mengikuti pengarahan untuk kegiatan Orientasi pada tanggal 8 Juli 2017.

4) Kendala Saat Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru

Kendala yang sering ditemui oleh SMA Angkasa I dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru adalah:

- a) Kurangnya informasi yang diterima oleh orang tua yang kurang mengerti IT sehingga kadang ada informasi yang belum atau kurang tersampaikan.
 - b) Masih adanya pendaftar yang masih mendaftar setelah batas akhir penerimaan peserta didik baru
- 5) Solusi dalam Mengatasi Kendala dalam Penerimaan

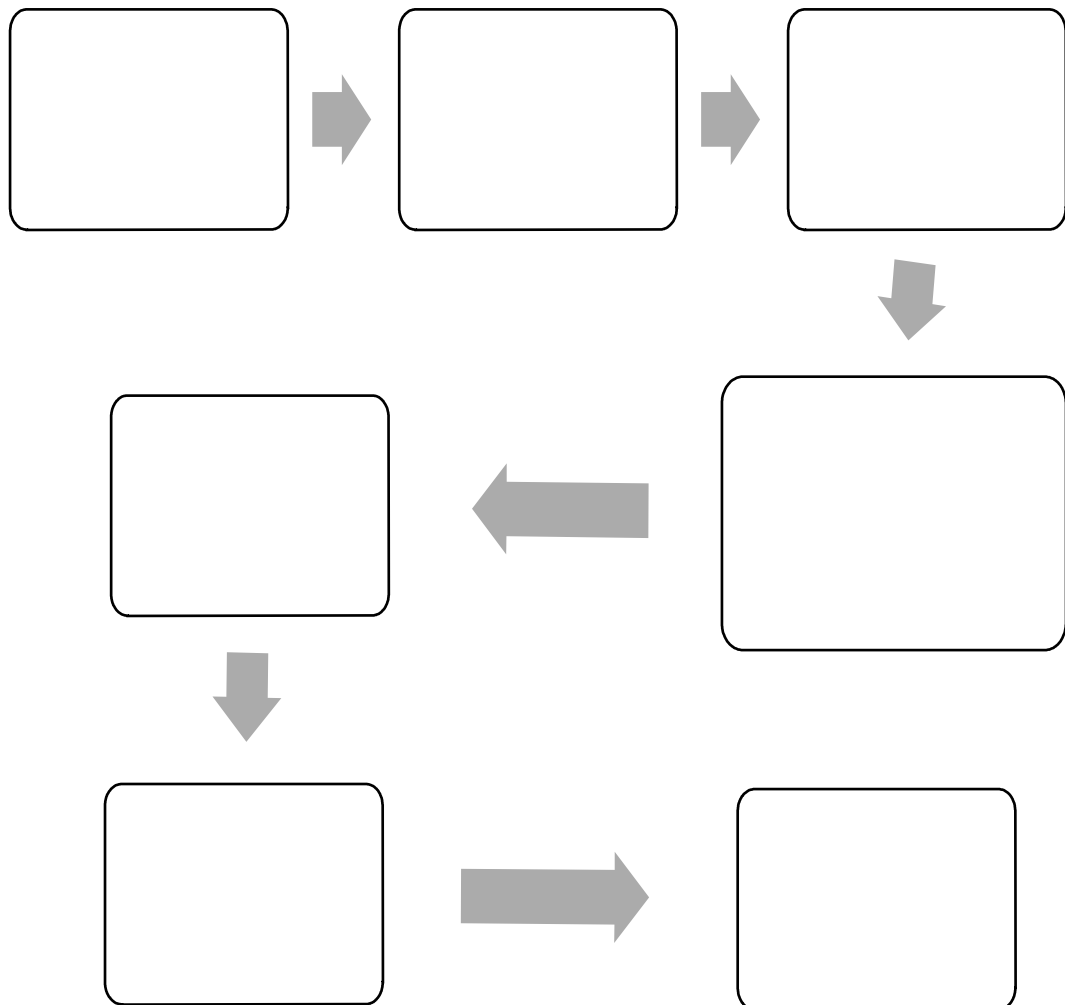
Peserta Didik Baru

Solusi yang dilakukan oleh SMA Angkasa I dalam mengatasi kendala yang ditemui adalah dengan menyampaikan informasi dalam kegiatan rapat dengan orang tua.

Dalam mengatasi apabila masih ada pendaftar yang mendaftar setelah batas akhir penerimaan peserta didik maka akan diproses jika masih tersedia kuota, tetapi jika tidak maka pendaftar tidak akan diproses.

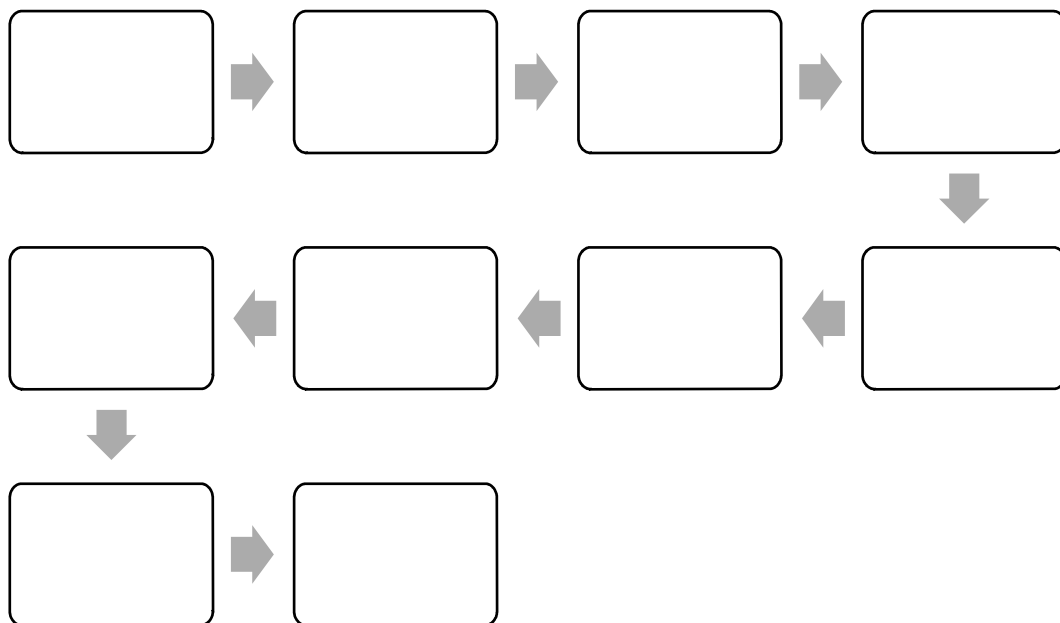
b. Display Data

Sesuai dengan data yang diuraikan di atas, maka



penerimaan peserta didik baru dalam implementasi manajemen berbasis sekolah adalah:

Gambar 4.1 Skema Penerimaan Peserta Didik Baru



Gambar 4.2 Skema Proses Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi terkait dengan penerimaan peserta didik baru. Diketahui bahwa penerimaan peserta didik baru dilakukan untuk mencari peserta didik baru dan agar peserta didik memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Penerimaan peserta didik baru dilakukan oleh Tim Manajemen yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dan staf, Kasubag TU dan karyawan, Guru BK, panitia, dan guru lain.

Dalam penerimaan peserta didik, SMA Angkasa I melakukan promosi kepada SMP-SMP yang ada di wilayah sekolah dan selanjutnya dilakukan evaluasi kegiatan penerimaan peserta didik tahun sebelumnya dan membuat draft dan melakukan rapat pembentukan panitia, penetapan aturan dan anggaran, lalu dilakukan pengesahan, sekolah juga mengadakan rapat dan briefing mengenai kesiapan panitia dalam penerimaan peserta didik baru. SMA Angkasa I melakukan promosi penerimaan peserta didik dan bekerja sama dengan biro yang sudah terpercaya untuk membantu penyelenggaraan test. Sekolah melakukan promosi yang dilakukan melalui website, spanduk, media sosial, dan juga melakukan silaturahmi ke SMP sekitar. SMA Angkasa I lalu melakukan penjualan formulir dan mengadakan test untuk calon peserta didik baru dan setelah peserta didik dinyatakan lolos, maka peserta didik baru melakukan pembayaran biaya masuk. Jika pendaftar adalah bagian dari TNI AU, Wakawuri, atau Guru & Karyawan Sekolah Angkasa maka pendaftar perlu menyertakan surat keterangan dari instansi tempat orang tua bekerja. Bagi keluarga TNI AU, jumlah pembayaran yang harus dilunasi berbeda dengan keluarga non TNI AU.

Penentuan apakah peserta didik diterima di SMA Angkasa atau tidak ditentukan oleh hasil test yang dilakukan peserta

didik. Dalam proses penentuan ini sekolah dibantu oleh pihak konseling yang menyelenggarakan test dalam melakukan penilaian test dan sekolah nanti akan menentukan apakah peserta didik diterima atau tidak. Selain melihat hasil test, sekolah juga melihat variabel lain seperti nilai rapot dan latar belakang siswa.

3. Orientasi Peserta Didik
 - a. Paparan Data

Setelah peserta didik baru diterima di SMA Angkasa I. Selanjutnya bagi peserta didik baru adalah mengikuti kegiatan orientasi yang dilakukan di SMA Angkasa I .

Dengan adanya kegiatan orientasi, sekolah mengharapkan untuk peserta didik agar bisa mengenal lingkungan sekolah, beradaptasi dengan lingkungan sekolah, menerapkan tata tertib sekolah dan tetap membawa semua informasi baik selama peserta didik belajar di SMA Angkasa I hingga lulus nanti.

- 1) Pihak yang Terlibat dalam Kegiatan Orientasi Peserta Didik

Dalam kegiatan orientasi di SMA Angkasa I, pihak yang bertanggung jawab adalah kepala sekolah dan penasehat yaitu wakil bidang kesiswaan, wakil bidang kurikulum, dan wakil bidang sarana dan prasarana. Kegiatan orientasi dilaksanakan oleh ketua pelaksana yaitu dari staf bidang kesiswaan. Pada tahun pelajaran 2017/2018 ketua

pelaksana kegiatan orientasi peserta didik di SMA Angkasa I adalah Ibu Wahzun S., S.Pd. Kegiatan orientasi juga dilakukan dengan bekerjasama dengan OSIS, TNI AU, Psikolog, dan Kepolisian dalam pemberian materi.

2) Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Orientasi Peserta Didik

SMA Angkasa I mengadakan kegiatan orientasi adalah sebagai kegiatan pengenalan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru agar peserta didik baru mengetahui lingkungan sekolah, keadaan sekolah, program yang dilakukan sekolah, guru-guru dan karyawan sekolah, organisasi dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan juga mengetahui tata tertib yang ada di SMA Angkasa I.

3) Pelaksanaan Kegiatan Orientasi Peserta Didik

Kegiatan orientasi di SMA Angkasa I tahun 2017/2018 dilaksanakan tanggal 10 Juli s/d 12 Juli 2017. Pelaksanaan kegiatan orientasi di SMA Angkasa dimulai dengan upacara pembukaan lalu setiap hari ada pemberian materi antara dua atau tiga materi mengenai program sekolah, akademik, kesiswaan, dan sarpras, dan lainnya dilakukan di aula sekolah, sedangkan materi seperti peraturan baris berbaris dan demo ekstrakurikuler yang dilakukan saat hari terakhir dilakukan di lapangan sekolah. Dalam kegiatan orientasi juga dilakukan games yang dilakukan oleh OSIS dan

kegiatan keagamaan ketika peserta didik istirahat. Kegiatan orientasi ditutup dengan apel penutupan pada hari terakhir kegiatan orientasi.

4) Kendala dalam Kegiatan Orientasi Peserta Didik

Kendala yang ditemui saat kegiatan orientasi di SMA Angkasa I adalah:

- a) Sering terjadi miskomunikasi atau perbedaan antara Guru dan Osis dalam melaksanakan tugas.
- b) Untuk tahun 2017/2018 dikarenakan kelas dan masjid sedang direnovasi maka kelas dan masjid belum bisa digunakan untuk kegiatan orientasi.

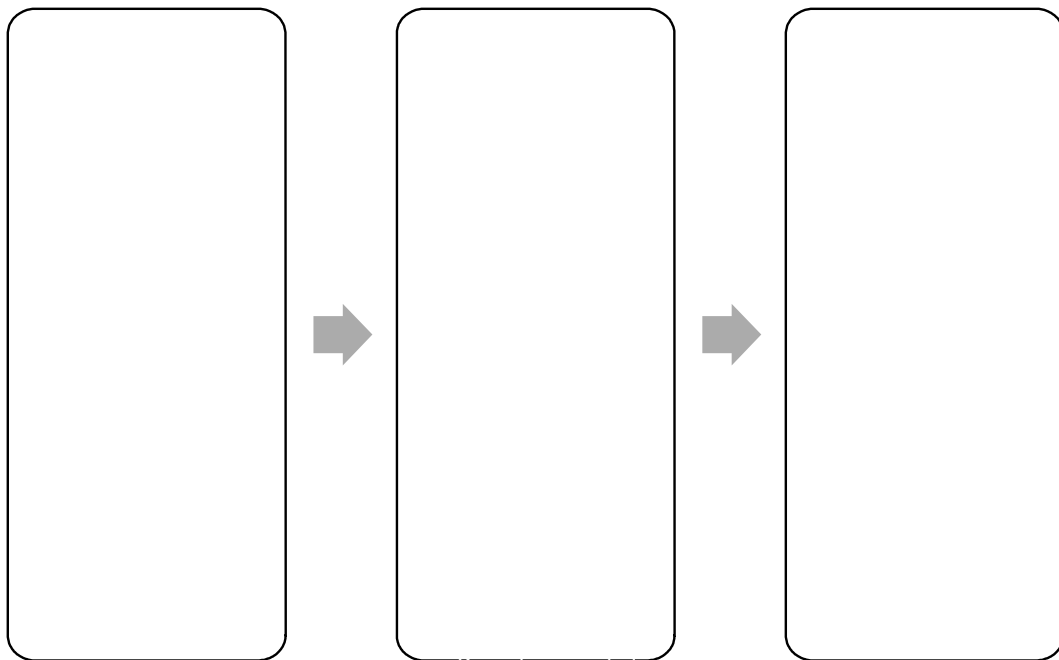
5) Solusi dalam Kegiatan Orientasi Peserta Didik

Dalam menyelesaikan kendala yang ditemui saat kegiatan orientasi di SMA Angkasa I, sekolah menyelesaikannya dengan cara:

- a) Melakukan evaluasi setiap hari setelah kegiatan selesai dan dibentuk laporan kegiatan orientasi untuk meminimalisir miskomunikasi dan perbedaan pendapat.
- b) Sekolah menggunakan ruang aula selama kegiatan orientasi untuk pemberian materi dan isihoma.

b. Display Data

Sesuai dengan data yang diuraikan di atas, maka penerimaan peserta didik baru dalam implementasi manajemen berbasis sekolah adalah:



Gambar 4.3 Skema Kegiatan Orientasi di SMA Angkasa I

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi. Diketahui bahwa tujuan SMA Angkasa I melakukan kegiatan orientasi adalah sebagai kegiatan pengenalan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru agar peserta didik baru mengetahui lingkungan sekolah, keadaan sekolah, program yang dilakukan sekolah, guru-guru dan karyawan sekolah, organisasi dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan juga mengetahui tata tertib yang ada di SMA Angkasa I.

Dalam mempersiapkan kegiatan orientasi yang akan dilakukan, sekolah melakukan perencanaan seperti pembentukan panitia, membahas teknis dan pelaksanaan. Selanjutnya sekolah juga melakukan kerja sama dengan OSIS dan menyiapkan program sesuai dengan arahan dari dinas pendidikan. Sekolah juga melakukan rapat dan briefing antara panitia, pimpinan, pengisi materi dan juga menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan orientasi.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan orientasi di SMA Angkasa I meliputi pengenalan program yang ada di sekolah baik akademik dan kesiswaan, selain itu ada juga materi mengenai pengenalan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, kegiatan keagamaan, pengenalan tentang yayasan, peraturan baris berbaris, tata tertib sekolah, anti narkoba, kenakalan remaja, dan peraturan lalu lintas.

Pelaksanaan kegiatan orientasi di SMA Angkasa dimulai dengan upacara pembukaan lalu setiap hari ada pemberian materi antara dua atau tiga materi mengenai program sekolah, akademik, kesiswaan, dan sarpras, dan lainnya dilakukan di aula sekolah, sedangkan materi seperti peraturan baris berbaris dan demo ekstrakurikuler yang dilakukan saat hari terakhir dilakukan di lapangan sekolah. Dalam kegiatan orientasi juga dilakukan games yang dilakukan oleh OSIS dan kegiatan

keagamaan ketika peserta didik istirahat. Kegiatan orientasi ditutup dengan apel penutupan pada hari terakhir kegiatan orientasi.

4. Pembinaan Peserta Didik
a. Paparan data

Setelah peserta didik selesai melalui kegiatan orientasi sekolah maka sekolah selanjutnya melakukan kegiatan pembinaan bagi peserta didik.

Dengan adanya pembinaan yang dilakukan oleh SMA Angkasa I diharapkan peserta didik di SMA Angkasa I bisa menjadi lebih baik daripada sebelum memasuki SMA Angkasa dan lebih baik di tahun berikutnya, bisa menjadi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah serta peraturan pemerintah, dan menjadi peserta didik terbaik dalam akhlak, pribadi, dan bisa terbaik terutama untuk dirinya sendiri agar menjadi bekal kedepannya.

1) Pihak yang Terlibat dalam Kegiatan Pembinaan Peserta Didik

Seluruh anggota SMA Angkasa I bertanggung jawab dalam kegiatan pembinaan. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru BK, Wali Kelas, dan Guru lain saling berkoordinasi dan berkolaborasi dalam kegiatan pembinaan di SMA Angkasa I.

2) Tujuan Kegiatan Pembinaan Peserta Didik

SMA Angkasa I melakukan pembinaan adalah untuk menjadikan siswa berkarakter unggul dalam imtaq, iptek, dan berbudi luhur dalam era globalisasi sesuai dengan visi dan misi sekolah. Selain itu pembinaan dilakukan karena peserta didik memiliki karakter berbeda dan mencari jati diri, peserta didik butuh diawasi, dibimbing, dan diarahkan. Pembinaan juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik SMA Angkasa I.

3) Pelaksanaan Pembinaan Peserta Didik

Kegiatan pembinaan sudah ditentukan oleh kepala sekolah bagi peserta didik di SMA Angkasa I, yayasan menyerahkan wewenang bagi sekolah dalam menentukan kegiatan pembinaan bagi peserta didik di SMA Angkasa I. Kegiatan pembinaan dalam upacara dan apel yang dilakukan sekolah dalam materi dan penerangan ditunjuk oleh kesiswaan dan sudah diketahui oleh Kepala Sekolah. Untuk kegiatan Bimbingan dan Konseling sudah memiliki program kerja selama satu tahun yang dibagi sesuai dengan tingkatan kelas.

Di SMA Angkasa I kegiatan pembinaan meliputi: apel, upacara, dan pembinaan di kelas. Pembinaan peserta didik di SMA Angkasa I dilakukan dimulai dari kelas oleh guru dan wali kelas, guru BK dan Wakil Kesiswaan, serta Kepala

Sekolah juga membantu dalam kegiatan pembinaan peserta didik.

4) Kendala dalam Pembinaan Peserta Didik

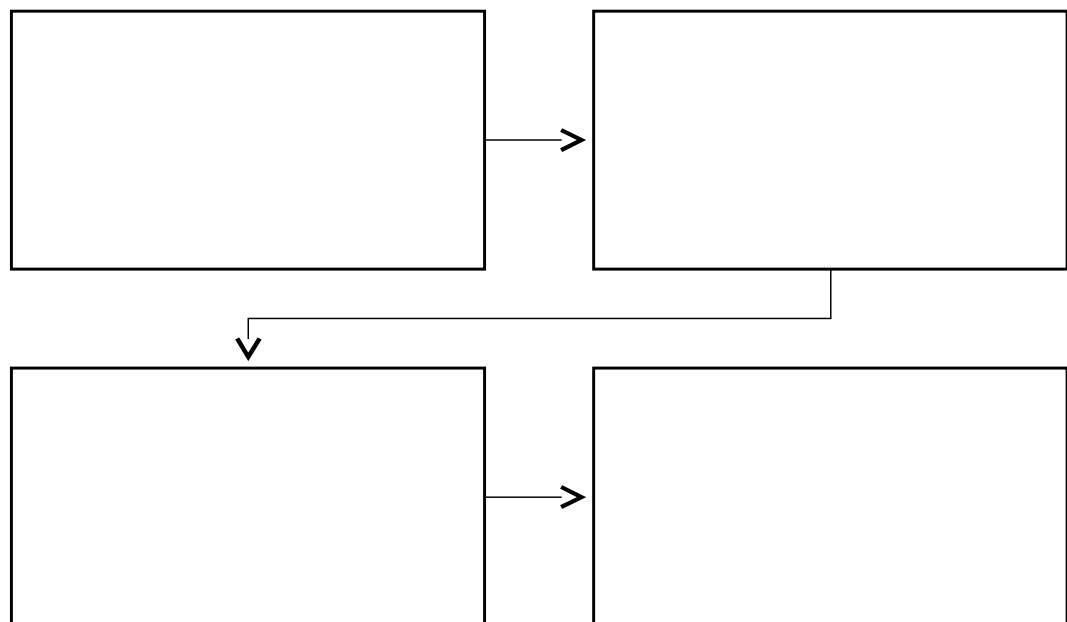
Kendala yang sering dihadapi dalam proses pembinaan di SMA Angkasa I adalah Anak yang kurang bisa dibina sehingga hasil kurang maksimal terutama dalam masalah keterlambatan siswa. Peserta didik juga kadang kurang terbuka dalam menyampaikan masalah.

5) Solusi dalam Kendala dalam Pembinaan Peserta Didik

Solusi yang bisa dilakukan dalam menghadapi kendala yang ditemukan adalah dengan mencari informasi lebih dari teman, orang tua, lingkungan, sehingga pembinaan bisa dilakukan lebih lanjut sehingga peserta didik bisa dibina lebih lanjut.

b. Display Data

Sesuai dengan data yang diuraikan di atas, maka pembinaan peserta didik dalam implementasi manajemen berbasis sekolah adalah:



Gambar 4.4 Skema Pembinaan Peserta Didik di SMA

Angkasa I

c. Kesimpulan sementara

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi. Diketahui bahwa tujuan SMA Angkasa I melakukan pembinaan adalah untuk menjadikan siswa

berkarakter unggul dalam imtaq, iptek, dan berbudi luhur dalam era globalisasi sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Program pembinaan di SMA Angkasa I disusun berdasarkan visi dan misi sekolah, peraturan pemerintah mengenai pembinaan peserta didik, serta UUD 1945. Program pembinaan juga disusun agar bisa membentuk karakter peserta didik.

Kegiatan pembinaan sudah ditentukan oleh kepala sekolah bagi peserta didik di SMA Angkasa I, yayasan menyerahkan wewenang bagi sekolah dalam menentukan kegiatan pembinaan bagi peserta didik di SMA Angkasa I. Kegiatan pembinaan dalam upacara dan apel yang dilakukan sekolah dalam materi dan pemateri ditunjuk oleh kesiswaan dan sudah diketahui oleh Kepala Sekolah.

Proses pembinaan peserta didik di SMA Angkasa I melibatkan semua pihak sekolah dan berlangsung terus menerus, pihak sekolah melakukan penyelidikan jika ada peserta didik yang melakukan pelanggaran agar bisa ditelusuri sumber masalah. Sekolah juga melibatkan pihak luar dalam kegiatan pembinaan seperti orang tua murid, psikolog, dan penceramah dalam kegiatan keagamaan.

Dengan adanya pembinaan yang dilakukan oleh SMA Angkasa I diharapkan peserta didik di SMA Angkasa I bisa menjadi lebih baik daripada sebelum memasuki SMA Angkasa

dan lebih baik di tahun berikutnya, bisa menjadi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah serta peraturan pemerintah, dan menjadi peserta didik terbaik dalam akhlak, pribadi, dan bisa terbaik terutama untuk dirinya sendiri agar menjadi bekal kedepannya.

B. Temuan penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan temuan-temuan penting yang menambah informasi bagi peneliti. Temuan ini diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi. Berikut adalah temuan penelitian sesuai dengan subfokus:

1. Penerimaan Peserta Didik

- a. Sistem pendaftaran di SMA Angkasa I menggunakan metode manual dimana pendaftar membeli formulir langsung ke sekolah dan melengkapi persyaratan untuk selanjutnya mengikuti test dan melihat hasil pengumuman .
- b. Test yang dilakukan untuk menyeleksi peserta didik meliputi test tertulis, psikotest, wawancara, dan test kesehatan bagi peserta didik
- c. Bagi keluarga TNI AU, Wakawuri, dan Guru dan Karyawan Sekolah Angkasa mendapat potongan harga dalam pembayaran biaya masuk.
- d. Jika penerimaan sudah berakhir tetapi masih ada pendaftar dan ada kuota yang tersedia maka pendaftar akan diproses, tetapi jika tidak ada kuota maka tidak akan diproses.

2. Orientasi Peserta Didik
 - a. Kegiatan Orientasi dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk sekolah bekerjasama dengan OSIS, TNI AU, Psikolog, dan Kepolisian.
 - b. Materi yang diberikan di kegiatan orientasi meliputi meliputi pengenalan program yang ada di sekolah baik akademik dan kesiswaan, materi mengenai pengenalan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, kegiatan keagamaan, pengenalan tentang yayasan, peraturan baris berbaris, tata tertib sekolah, anti narkoba, kenakalan remaja, dan peraturan lalu lintas.
3. Pembinaan Peserta Didik
 - a. Program pembinaan di SMA Angkasa I disusun berdasarkan visi dan misi sekolah, peraturan pemerintah mengenai pembinaan peserta didik, serta UUD 1945.
 - b. Kegiatan pembinaan sudah ditentukan oleh kepala sekolah bagi peserta didik di SMA Angkasa I, yayasan menyerahkan wewenang bagi sekolah dalam menentukan kegiatan pembinaan bagi peserta didik di SMA Angkasa I.
 - c. Sekolah juga melibatkan pihak luar dalam kegiatan pembinaan seperti orang tua murid, psikolog, dan penceramah dalam kegiatan keagamaan.

C. Pembahasan

Dalam sub bab ini, peneliti akan melakukan penyesuaian berdasarkan temuan penelitian dari setiap subfokus penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi/pengamatan, dan studi dokumentasi terhadap justifikasi teori yang ada.

1. Penerimaan Peserta Didik.

Sesuai dengan temuan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi, penerimaan peserta didik di SMA Angkasa I diawali dengan melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya, pembentukan panitia, rapat penentuan anggaran, sistem, dan penetapan anggaran, lalu dilakukan penjualan formulir, melengkapi persyaratan, tes seleksi, pengumuman hasil, dan selanjutnya dilakukan pelunasan pembayaran.

Prosedur yang dilakukan oleh SMA Angkasa I sejalan dengan teori dari Nurhattati Fuad yang mengatakan:

Prosedur dalam penerimaan peserta didik baru adalah:

- 1) Pembentukan panitia peserta didik baru
- 2) Rapat penerimaan peserta didik baru (persyaratan, daya tampung, jumlah calon yang diterima, kriteria penerimaan, dan sistem seleksi)
- 3) Pembuatan, pemasangan, dan pengiriman pengumuman
- 4) Pendaftaran
- 5) Seleksi
- 6) Penentuan peserta didik baru yang diterima
- 7) Pengumuman peserta didik baru yang diterima
- 8) Registrasi/daftar ulang bagi peserta didik yang diterima.¹

1 Nurhattati Fuad, , *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2015), hlm. 128

Penyeleksian peserta didik yang dilakukan dengan melalui tes yang dilakukan oleh SMA Angkasa I juga sejalan dengan teori dari Rusdiana yang mengatakan sistem seleksi digolongkan menjadi tiga cara yaitu:

- 1) Seleksi berdasarkan nilai Ujian Nasional
- 2) Seleksi berdasarkan Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK)
- 3) Seleksi berdasarkan hasil tes masuk²

Sistem seleksi juga biasa dilakukan melalui dua tahap, yaitu seleksi administratif dan seleksi akademik. Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan administratif calon yang dipersyaratkan bagi calon.³

Sedangkan seleksi akademik adalah aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon.⁴ Jika calon peserta didik bisa memenuhi seleksi akademik maka calon peserta didik bisa diterima di sekolah tersebut, namun jika peserta didik tidak berhasil memenuhi seleksi akademik maka calon peserta didik tidak diterima sebagai peserta didik di sekolah tersebut.

2. Orientasi Peserta Didik

2 H. A. Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 193

3 *Ibid*, hlm. 194

4 *Ibid*

Sesuai dengan temuan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi, tujuan SMA Angkasa I melakukan orientasi peserta didik adalah sebagai kegiatan pengenalan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru agar peserta didik baru mengetahui lingkungan sekolah, keadaan sekolah, program yang dilakukan sekolah, guru-guru dan karyawan sekolah, organisasi dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan juga mengetahui tata tertib yang ada di SMA Angkasa I.

Tujuan tersebut sejalan dengan teori dari Rusdiana. Menurut Rusdiana, tujuan dari orientasi peserta didik adalah:

- 1) Mengetahui lebih dekat mengenai diri mereka sendiri di tengah-tengah lingkungan barunya.
- 2) Mengetahui lingkungan sekolah, baik lingkungan fisiknya maupun lingkungan sosial.
- 3) Pengenalan lingkungan sekolah sangat penting bagi peserta didik dalam hubungannya dengan:
 - a) Pemanfaatan semaksimal mungkin terhadap layanan yang dapat diberikan oleh sekolah;
 - b) Sosialisasi diri dan pengembangan diri secara optimal;
 - c) Menyiapkan peserta didik secara fisik, mental, dan emosional agar siap menghadapi lingkungan baru sekolah.⁵

3. Pembinaan Peserta Didik

Sesuai dengan temuan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi, kegiatan pembinaan yang dilakukan di SMA Angkasa I dilakukan oleh semua pihak dan dilakukan terus menerus sesuai dengan teori dari Badrudin yang mengatakan Pembinaan peserta didik di sekolah merupakan tanggung jawab

5 H. A. Rusdiana, *Op. Cit*, hlm. 204

semua tenaga kependidikan. Tanggung jawab dijalankan dalam upaya memfasilitasi peserta didik agar kompetensi dan seluruh aspek pibadinya berkembang optimal.⁶

Kegiatan pembinaan yang dilakukan di SMA Angkasa I dalam bentuk Upacara, Apel, Pembinaan Wali Kelas, dan Bimbingan dan Konseling juga sesuai dengan apa yang dikatakan Rohiyat mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan pembinaan.

Menurut Rohiyat yang dikutip oleh H. A. Rusdiana, terdapat lima hal yang dilakukan dalam pembinaan siswa, di antaranya:

- 1) Memberikan orientasi kepada siswa baru
- 2) Mencatat kehadiran siswa
- 3) Mencatat prestasi siswa
- 4) Membina disiplin siswa
- 5) Membina siswa yang telah tamat belajar.⁷

6 Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014), hlm. 49

7 H. A. Rusdiana, *Op. Cit*, hlm. 207